**PENGARUH ANGGARAN, KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT MULYA HUSADA JAYA CABANG SURAKARTA**

**Nabila Hanan Zhafira**

**Suprihati**

**A Haris Romdhoni**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

ITB AAS Indonesia

ABSTRAK

Mengetahui besarnya pengaruh anggaran, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial merupakan tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari beberapa responden menggunakan kuesioner yang dibuat oleh penulis. Sebanyak 42 responden digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan yaitu analisis linier berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS 23. Hasil regresi penelitian ini mengatakan bahwa anggaran dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, sedangkan ketidakpastian lingkungan berpengeruh negatif terhadap kinerja manajerial pada PT MulyakHusada Jaya Cabang Surakarta, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan hasil sebesar 0.20 yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabelkdependen. Hasil uji t menunjukkan bawhapvariabel anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dimana nilai uji t adalah 0.004 lebih kecil dari 0.05, sedangkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpanguh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial dimana hasil uji t karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen adalah 0.424 lebih besar dari 0.05 dan hasil uji t ketidakpastian lingkungan 0.654 lebih besar 0.05 Hasil koefisien determinasi bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel anggaran, karaktreistik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan sebesar 16.4% kemudian sebanyak 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci** : Anggaran, KarakteristikkInformasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial.

**PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaanountuk memanfaatkan kemampuan yang ada secara maksimal agar dapat unggul dalam persaingan. Munculnya sebuah masalah adalah karena terjadinya perubahan lingkungan bisnis sehingga menyulitkan proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan suatu perusahaan, untuk mewujudkan tujuan perlu dilakukan dalam suatu bentuk aktivitas yaitu melakukan penjaringan aspirasi masyarakat dan adanya kejelasan dalam partisipasi penyusunan anggaran sehingga dapat tercapai suatu sistem yang dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kinerja manajerial dalamykegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negoisasi dan perwakilan atau representasi Muslimin (2007: 451). Untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangkarpendek maupun jangka panjang manajer tingkat atas menggunakan anggaran sebagai alat pelaksanaannya. Anggaran merupakantelemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajemen dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif danhefisien. Halim dan Kusufi (2016: 48). Keputusan yang dibuat manajer dalam kondisi persaingan akan semakin sulit, oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang dapat melihat peluang, mengidenfitikasi masalah, mengimpelmentasikan proses adaptasi dengan tepat, serta dapat mengendalikan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi, dalamghal ini karakteristik informasi sangat membantu bagi manajer dalam pengambilan keputusan, karakteristik informasi yang tersedia di dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi dan pengambilgkeputusan. Menurut Hansiadi (2002) sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendaliantorganisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang dilakukan. Lingkungan ekonomi saat ini mengalami perubahan dengan cepat yang dikarakteritsikkan oleh fenomena-fenomena seperti globalisasi dan pasar yang semakin bebas. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan terhadap manajemen dalam memahami lingkungan, memahami lingkungan yang kompleks mempersulit seorang manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Menurut Siagan (2003: 75) lingkungan kerja adalah suasana kerja yang baik dihasilkan terutama dalam organisasi yangptersusunpbaik.

**METODE PENELITIAN**

Penelitianoini dilakukan pada sebuah perusahaan distributor alat kesehatan di Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta yang berjumlah 42 karyawan. Frankle dan Wallen (2008: 108) memberikan batas minimum jumlah sampel berdasarkan jenis penelitian. Untuk penelitian deskriptif kausal komparatif adalah minimal 30 untuk kelompok/grup. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 42 responden dan sudah memenuhi batas minimum menurut Frankle danPWallen (2008: 108), dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan metode sensus.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Regresi Linier Beragnda**

Analisis regresi lineir berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji kebenaran ini digunakan pengujian koefisien regresi dengan rumus (Ghozali, 2010) sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 1**  **Analisis Regresi Linier Berganda** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 19.470 | 10.984 |  | 1.773 | 0.084 |
| ANGGARAN | 0.621 | 0.201 | 0.445 | 3.096 | 0.004 |
| KARAKTERISTIK | 0.311 | 0.385 | 0.120 | 0.808 | 0.424 |
| KETIDAKPASTIAN | -0.111 | 0.245 | -0.067 | -0.452 | 0.654 |

Berdasakan persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Persamaan regresi terdapat pada nilai Konstanta yang menunjukkan bahwa variabel Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dianggap konstan, maka pengaruhnya adalah sebesar 19.470.
2. β1 = 0.621, menunjukkan bahwa variabel Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila anggaran perusahaan ditingkatkan maka kinerja manajerial akan meningkat dengan asumsi variable lainnya konstan.
3. β2 = 0.311, menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ditingkatkan maka kinerja manajerial akan meningkat dengan asumsi variable lainnya konstan.
4. β3 = -0.111, menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh negative terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ditingkatkan maka kinerja manajerial akan menurun dengan asumsi variable lainnya konstan.

**Uji F**

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% dengan kriteria :

1. Jika probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, Jadi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, Jadi variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian iniObertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1. Ho : secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ha : secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2**  **Uji F** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 139.650 | 3 | 46.550 | 3.685 | 0.020b |
| Residual | 479.969 | 38 | 12.631 |  |  |
| Total | 619.619 | 41 |  |  |  |

Berdasarkan hasil uji F pada table IV.10 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.020. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan) secara bersama-sama terhadap variable dependen (Kinerja Manajerial).

**Uji t**

Uji t dimaksud untuk mengetahui signifikasi pengaruh independen terhadap dependen secara parsial. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadapOvariabel dependen.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 3**  **Uji t** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 19.470 | 10.984 |  | 1.773 | 0.084 |
| ANGGARAN | 0.621 | 0.201 | 0.445 | 3.096 | 0.004 |
| KARAKTERISTIK | 0.311 | 0.385 | 0.120 | 0.808 | 0.424 |
| KETIDAKPASTIAN | -0.111 | 0.245 | -0.067 | -0.452 | 0.654 |

Berdasarkan tabel IV.11 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel independen mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.084>0.05 yang berarti variabel independen (Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 tidak terbukti kebenarannya.
2. Anggaran (X1) mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.004<0.05 yang berarti variabel anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa HipotesisO2 terbukti kebenarannya.
3. Karakteristik Informasi Sistem AkuntansiOManajemen (X2) mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.424>0.05 yang berarti variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 tidak terbuktiOkebenarannya.
4. Ketidakpastian Lingkungan (X3) mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.654>0.05 yang berarti variabel ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 tidak terbukti kebenarannya.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dinyatakan dengan R2, pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Nilai R2 yang mendekati 1 memberi arti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin besar R² suatu variabel bebas, menunjukkan semakin dominan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas. Besarnya R² yang didefinisikan, dikenal sebagai koefisien determinasi (sampel) dan merupakan besaran yang paling lazim digunakan untuk mengukur kebaikan (*goodness of fit*) sesuai garis regresi. Secara verbal, R² mengukur proporsi atau presentase total variasi dalam Y dijelaskan oleh model regresi.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4**  **Uji Koefisien Determinasi** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0.475a | 0.225 | 0.164 | 3.55398 |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.164. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 16.4%, dan sisanya sebesar 83.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya pada pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Pengaruh Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial**

Variabel independen terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya variabel independen tetap berpengaruh meskipun dengan dampak yang tidak terlalu dominan pada kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. Pada hipotesis ini variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial berdampak tidak dominan, banyak responden yang berpendapat bahwa sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan tidak memengaruhi kerugian anggaran dan arus keuangan perusahaan pada PT Mulya Husada Jaya cabang Surakarta.

1. **Pengaruh Anggaran terhadap Kinerja Manajerial**

Variabel anggaran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan berdampak dominan pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. Banyak responden yang berpendapat bahwa anggaran sangat memengaruhi keuntungan dan arus keuangan, selain itu anggaran juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ketekunan karyawan dalam bekerja. Hal ini terbukti dari indicator yang menyatakan mengenai bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan yang mampu mencapai target dengan baik.

1. **Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan tidak terlalu dominan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa devisi dalam PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta, antara lain devisi sales, devisi administrasi, devisi teknis, devisi pengiriman dan devisi gudang yang mana jumlah responden yang menyetujui variabel ini cenderung kepada devisi administrasi dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu dominan.

1. **Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial**

Variabel ketidak pastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya sudah dilakukan pencadangan data pada semua pekerjaan di setiap devisi. Dan juga sudah terdapat devisi gudang yang bertanggung jawab terhadap keamanan serta keberadaan alat atau produk yang dijual. Maka variabel ini berdampak tidak dominan terhadap kinerja manajerial pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti signifikan berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan pada karyawan PT. Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dapat peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji F menunjukkan Variabel anggaran, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
2. Hasil pengujian hipotesis variabel anggaran berpengaruh positif yaitu sebesar β1 = 0.621 dan hasil uji t menunjukkan sebesar 0.004<0.05 yang berarti signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
3. Hasil pengujian hipotesis variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif yaitu sebesar β2 = 0.311 dan hasil uji t menunjukkan sebesar 0.424>0.05 yang berarti tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
4. Hasil pengujian hipotesis variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh negative yaitu sebesar β3 = -0.111 dan hasil uji t menunjukkan sebesar 0.654>0.05 yang berarti tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.164. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 16.4%, dan sisanya sebesar 83.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian.

**Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Ketidakpastian Lingkungan sebaiknya meningkatkan sarana komunikasi tingkat keamanan pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebaiknya memperbaiki sistem penyimpanan dan dapat menginformasikan dengan jelas mengenai target.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Anggaran hendaknya pengawasan evaluasi dilakukan lebih intens dan lebih dipertegas lagi dalam bidang pengeluaran anggaran.
4. Bagi yang akan datang
   1. Pada penelitian yang akan datang diharapkan untuk bisa memilih topik permasalahan dengan cermat pada lingkungan yang dihadapi. Sehingga teori yang diteliti dapat bermanfaat lebih maksimal pada sebuah perusahaan atau organisasi tersebut.
   2. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat mencari jumlah responden penelitian yang lebih banyak dan beragam devisi. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam proses penyusunan laporan atau skripsi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardila. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Komiten Organisasi dan Reward Sebagai Variabel Moderating Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Provinsi Riau. *JOM Fekon (Online)*.

Dwi, & Widodo. (2010). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada BUMN di Jawa Timur). *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Online)*.

Dwirandra. (2007). Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregation Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Erna, & Dwi. (2006). Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi (Online)*.

Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, & Taufik. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Moderat (Online)*, 48.

Hidayat. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntabilitas*.

Krismiaji. (2011). *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Munandar. (2011). *Pengertian Anggaran: Memahami Apa Itu Anggaran, Jenis, Manfaat dan Tujuannya*. Dipetik April Kamis, 2020, dari maxmanroe: https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-anggaran.html

Rudianto. (2013). Analisis Pengaruh Varians Anggaran Penjualan dan Anggaran Biaya Penjualan Terhadap Laporan Laba Rugi Studi Pada PT Combiphar Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi & Bisnis (Online)*, 7.

Santoso. (2001). Mengolah Data Statistik Secara professional. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Santoso. (2011). *Structural Equation Modeling PT Elex Media Komputindo.* Jakarta.

Sekaran. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, d. (2013). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (SURVEY PADA PERUSAHAAN BANK UMUM YANG ADA DI KOTA BANDUNG).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati. (2013). Keterpengaruhi Kinerja Manajerial Oleh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Studi Pada Usaha Ritel Lawson Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Online)*.

Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.

Utami. (2012). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pulau Umang Resorg & Spa Kabupaten Pendagleng Banten.

Widodo, & Windi. (2011). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan.* Sidoarjo: Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011.

Wulandari. (2017). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Pada Balai Besar PULP dan Kertas. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Online)*.